

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan *Financial Technology* Sebagai Variabel Moderasi

Reghina Khansa Salsabila¹, Yateno², Selamat Fuadi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro
Email: reghinasalah@gmail.com¹, fuadi77.sl@gmail.com²

Abstrak

Di era modern ini, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para wirausahawan untuk mengembangkan usaha mereka, Salah satu penerapan ekonomi digital saat ini di Indonesia ialah penggunaan *Financial technology*. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB. Untuk mengetahui peran Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro sebanyak 70 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas, Analisis Regresi Moderasi, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan menggunakan program (SPSS). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, *Financial Technology*.

Abstract

In this modern era, technological developments are very rapid. Entering the industrial revolution 4.0, digital technology has become one of the main capital needed by entrepreneurs to develop their businesses. One of the current applications of the digital economy in Indonesia is the use of financial technology. This research aims to determine whether entrepreneurship education has a direct effect on FEB students' interest in entrepreneurship. To determine the role of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship with financial technology as a moderating variable. The sample in this research was 70 FEB Muhammadiyah Metro University students. Data collection used a questionnaire and data analysis using Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Linearity Test, Homogeneity Test, Moderated Regression Analysis, T Test and Determination Coefficient Test (R^2) using the program (SPSS). The results in this study show that there is a positive and significant influence of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship, there is a positive and significant influence of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship with financial technology as a moderating variable.

Keywords : Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship, *Financial Technology*

I. Pendahuluan

Di era modern ini, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Teknologi informasi dan telekomunikasi sudah menjadi gaya hidup setiap orang, dan mereka menggunakannya setiap saat. Industri internet dan teknologi informasi lainnya pun muncul

sebagai hasil dari perkembangan teknologi. Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para wirausahawan untuk mengembangkan usaha mereka, Salah satu penerapan ekonomi digital saat ini di Indonesia ialah penggunaan *Financial technology*. *Financial technology* merupakan gabungan sistem keuangan dengan sistem teknologi. *Financial technology* sering disebut sistem keuangan yang berbasis teknologi dalam menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran. *Financial technology* pun memiliki banyak jenis antara lain *Peer To Peer Lending*, *Market Aggregator*, *Risk and Investment*, dan *Payment, Settlement & Clearing* (alamsyah, 2020).

Financial technology sangat berperan penting dalam transaksi perekonomian dan terus mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat signifikan terutama di dunia wirausaha. Dalam menjalankan wirausaha, *Financial technology* memberikan layanan pinjaman modal secara online kepada masyarakat atau mahasiswa yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui smartphone atau PC. Pinjaman modal online tersebut bisa di atur jangka waktunya sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan sarana untuk membentuk mahasiswa menjadi calon mahasiswa yang Tangguh. Menurut Febriyanto (2015) Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk usaha baru. informasi dan pengetahuan mengenai kewirausahaan diperoleh pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan ataupun mata kuliah terkait lainnya seperti *business star-up*, *business plan*, perilaku organisasi dan sebagainya. Tempat pendidikan dapat berfungsi sebagai wadah pelatihan dan inkubator kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang wirausaha.

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian dapat menghasilkan kepuasan. Pada saat kepuasan turun, maka minatnya juga akan turun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Maria. 2020). Menumbuhkan minat berwirausaha dapat mempelajari pendidikan kewirausahaan. Kreativitas dan inovasi merupakan modal awal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Dengan hadirnya *Fintech* dan digiatkannya beberapa mata kuliah yang bersinggungan dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat membangun minat untuk berwirausaha. Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan atau bahkan meningkatkan minat berwirausaha seseorang, salah satu faktor tersebut adalah pengetahuan tentang kewirausahaan.

Terutama bagi Mahasiswa FEB angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro berada pada titik transisi yang penting dalam pengembangan keterampilan wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat mencoba untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar mereka. Universitas pun memiliki beban moral untuk mencetak lulusan yang bukan hanya unggul dalam skill namun juga memiliki senses untuk memberdayakan potensi dalam diri mereka salah satunya keinginan untuk berwirausaha. Dengan hadirnya *Financial technology* yang bersinggungan dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat membangun minat untuk berwirausaha.

Manajemen Bisnis

Menurut Lestari (2019) pengertian manajemen adalah “Sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya”. Menurut Suryani, dkk (2021) pengertian manajemen adalah “Seni bekerja dengan orang lain untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing),

penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*)”.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa (Isrososiawan, 2013). Pendidikan kewirausahaan adalah proses pengetahuan akan kegiatan membuka bisnis dengan menanamkan jiwa kewirausahaan agar mereka dapat menjadi wirausaha yang berbakat (Alma, 2013). Sedangkan menurut Prihantoro (2015), pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan.

Minat Berwirausaha

Menurut Anisah (2020) minat merupakan sebuah rasa keinginan dan ketertarikan terhadap suatu hal yang ingin dilakukan atas dasar keinginannya sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Menurut Putry (2020) minat adalah kecenderungan hati dan keinginan hati dari dalam diri individu untuk melakukan suatu hal tanpa ada paksaan dari siapapun sehingga menimbulkan rasa senang dan keyakinan untuk merealisasikan tindakan tersebut. Sedangkan Menurut Fu’adi yang dikutip Suharto, dkk (2021) Minat berwirausaha adalah keinginan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras dan menumbuhkan ide-ide nya, dengan segala risiko yang kelak akan dihadapi.

Financial Technology

Financial technology paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan (Muzdalifa dkk. 2018). Sedangkan menurut Nizar (2017) dalam *Financial Stability Board* mendefinisikan *Financial technology* sebagai suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan.

II. Metode Penelitian

Penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 70 mahasiswa. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data non random sampling yaitu teknik yang pengambilan sampel tidak dipilih secara acak, dengan metode purposive sampling, karena sampel yang diambil didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 70 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengujian persyaratan instrument yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Uji persyaratan analisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas. Uji Hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji T), Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis/MRA*) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	.098	70	.093	.965	70	.046
X	.097	70	.096	.965	70	.050
Z	.103	70	.064	.960	70	.024
a. Lilliefors Significance Correction						

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25)

Hasil tabel diatas dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikannya adalah :

- 1) Nilai signifikan variabel Minat Berwirausaha 0,093 yang artinya nilai sig $0.093 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan 0,096 yang artinya nilai sig $0.096 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikan variabel Financial Technology 0,064 yang artinya nilai sig $0.064 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa Financial Technology berdistribusi normal.

B. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas X terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1668.545	25	66.742	2.486	.004
		Linearity	1109.250	1	1109.250	41.316	.000
		Deviation from Linearity	559.296	24	23.304	.868	.638
	Within Groups		1181.298	44	26.848		
	Total		2849.843	69			

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai signifikansi = 0,631 lebih besar dari 0,05, dan diketahui nilai Fhitung = .868 lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikansi 0,05 dan dk pembilang dk = 24 dan penyebut (df2) = 44 sehingga diperoleh Ftabel = 2,20 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Turnover Intention (Y).

Hasil Uji Linieritas Z terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * Z	Between Groups	(Combined)	1758.781	20	87.939	3.949	.000
		Linearity	958.799	1	958.799	43.060	.000
		Deviation from Linearity	799.982	19	42.104	1.891	.038
	Within Groups		1091.062	49	22.267		
	Total		2849.843	69			

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai signifikansi = 0,038 lebih besar dari 0,05, dan diketahui nilai Fhitung = 1.891 lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikansi 0,05 dan dk pembilang dk = 24 dan penyebut (df2) = 44 sehingga diperoleh Ftabel = 2,20 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (Z) terhadap Turnover Intention (Y).

C. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas X terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	7.515	18	44	.000
	Based on Median	2.666	18	44	.004
	Based on Median and with adjusted df	2.666	18	10.003	.058
	Based on trimmed mean	7.212	18	44	.000

(Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan Spss 25)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil uji homogenitas dapat di ketahui nilai signifikan sebesar .058 > 0,05, yang berarti data yang diuji pada Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bersifat Homogen.

Hasil Uji Homogenitas Z terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	2.853	17	49	.002
	Based on Median	1.735	17	49	.068
	Based on Median and with adjusted df	1.735	17	32.039	.087
	Based on trimmed mean	2.669	17	49	.004

(Sumber : Data Diolah Dengan Menggunakan Spss 25)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil uji homogenitas dapat di ketahui nilai signifikan sebesar .087 > 0,05, yang berarti data yang diuji pada *Financial Technology* (Z) terhadap Minat Berwirausaha (Y) bersifat Homogen.

D. Pengujian Model Regresi Variabel Moderasi (MRA)

Hasil Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.380	5.84931
a. Predictors: (Constant), Minatberwirausaha				

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.331	4.741
a. Predictors: (Constant), minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan				

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki nilai R Square sebesar 0,389 atau 38,9% sedangkan pada pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dimoderasi oleh *financial technology* (Z) memiliki nilai R Square sebesar 0,350 atau 35% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* (Z) dapat memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan pada uji yang dihasilkan menunjukkan adanya pengaruh langsung positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Dari hasil uji statistic regresi mendapat nilai koefisien sebesar 0,000 dengan $t_{hitung} 4.495 > t_{table} (1.66691)$ maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dwinoor R. dan Josephine T. (2020) menunjukan bahwa pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil uji MRA pada model moderasi menyatakan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang di moderasi oleh *financial technology* memiliki nilai R Square sebesar 38,9% sehingga *financial technology* (Z) dapat diktakan mampu memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Virza autam dkk. (2020) menunjukan bahwa *financial technology* terhadap pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha berpengaruh positif.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro, Dapat dilihat dari hasil uji normalitas dinyatakan normal bahwa nilai signifikan. Uji linieritas dinyatakan berpengaruh karna nilai signifikan. Uji homogenitas dinyatakan homogen dikarenakan nilai signifikan. Serta dalam uji

interaksi (*Moderated Regresion Analysis / MRA*) dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *financial technology* sebagai variabel moderasi Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Metro. Dapat dilihat dari hasil uji normalitas dinyatakan normal bahwa nilai signifikan. Uji linieritas dinyatakan berpengaruh karna nilai signifikan. Uji homogenitas dinyatakan homogen dikarenakan nilai signifikan. Serta dalam uji interaksi (*Moderated Regresion Analysis / MRA*) dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan kewirausahaan sebaiknya dapat terus menjadi mata kuliah wajib dan harus ditempuh setiap mahasiswa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Ketika mahasiswa sudah memiliki ilmu tentang pendidikan kewirausahaan maka akan timbul rasa minat untuk berwirausaha, dengan adanya *financial technology* diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut dalam memulai bisnisnya.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, (2020). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchori. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Anisah S, Lailatul. 2020. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Santri. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FEB UIN Walisongo.
- Febriyanto. 2015. *Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 01(01)
- Fuadi, S., & Wijayanti, E. (2022). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Indihome pada PT. Telkom Metro. Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 144-157.
- Dwindor R. & Josephine T. (2020) Perkembangan financial technology berdasarkan perspektif ekonomi islam. *Jurnal of Islamic economic development*. Vol. 4(2) Desember 2020.
- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 9(1), 26–49.
- Lestari. 2019. *Pengantar Manajemen*. Buku Ajar tidak diterbitkan. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Maria Josephine T. *Financial technology* sebagai pengaruh terhadap minat berwirausaha muda. *Jurnal keuangan dan bisnis*, maret 2020.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran *Financial technology* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan
- Nizar, M. A. (2017). *Teknologi Keuangan (Financial technology): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Retrieved January 5, 2021, From <https://www.researchgate.net>

- Prihantoro, W. S. G. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015). Universitas Negeri Semarang.
- Putry, N.A.C., dkk. 2020. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), h. 14-24.
- Suryani, N.K., dkk. 2021. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Widya Bhakti Persada Bandung. Bandung.
- Virza autam dkk. Analisis pengaruh entrepreneurial education terhadap entrepreneurial intention dengan menggunakan *fintech adoption* sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan bisnis manajemen. *Jurnal pendidikan ekonomi dan kewirausahaan* Vo.4 juni (2020)